

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan adalah produk atau hasil yang dilakukan atau diciptakan oleh sekelompok masyarakat dalam berbagai aktifitas kegiatan yang mempunyai tujuan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Setiap negara yang ada di dunia pasti memiliki kebudayaan yang khas. Kebudayaan merupakan suatu aset terpenting yang dimiliki negara Indonesia untuk memperkenalkan kepada seluruh dunia bahwa Indonesia kaya akan kebudayaan. Kebudayaan itu menjadi salah satu pembentukan dan pembagian Integral yang tidak terpisahkan dari kebudayaan Indonesia sekarang ini.

Musik adalah satu hasil dari proses kebudayaan manusia dalam bentuk bunyi-bunyian yang memiliki unsur-unsur melodi, irama, dan tempo. Musik juga merupakan perwujudan dari rasa emosional atau ekspresi manusia. Sebagai bagian dari salah satu kesenian, musik memiliki fungsi sosial yang secara umum dapat ditemukan disetiap kebudayaan suku bangsa di seluruh Indonesia. Musik yang merupakan salah satu bentuk kebudayaan manusia dapat dilihat pada acara-acara seperti mengiringi perayaan-perayaan hari besar, mengiringi ritual ibadah, ritual pernikahan, ritual upacara kematian dan lain sebagainya.

Musik tradisional merupakan salah satu unsur budaya yang penting. Musik merupakan alat untuk menyampaikan sesuatu hal yang akan dan telah terjadi dalam kebudayaan itu sendiri. Berbagai macam kegunaan alat musik

tradisional yang dimiliki oleh etnik-etnik yang ada di Indonesia, dapat kita ketahui bahwa secara umum alat musik tradisional terdiri dari alat musik pukul, alat musik tiup, alat musik gesek dan alat musik petik.

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak etnik khususnya Sumatera Utara. Sumatera Utara adalah salah satu propinsi yang mempunyai banyak etnik seperti Melayu, Toba, Mandailing, Karo, Simalungun, Pak-pak Dairi, Angkola, dan Nias, namun ada juga etnik yang berasal dari luar Sumatera Utara yang menetap di Sumatera Utara diantaranya Jawa, Padang, Aceh, India, Cina/tionghoa.

Masyarakat Cina yang ada di Sumatera Utara, berbaur dengan masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perayaan acara nasional (17 Agustus), perayaan agama (natal, imlek.), dan beberapa acara pertunjukan musik. Etnik China yang ada di Kota Medan merupakan masyarakat yang bermigrasi dari daerah asalnya. Mereka bermigrasi dengan membawa segala bentuk budaya dan kesenian yang merupakan warisan nenek moyang, budaya ini telah berjalan secara turun-temurun dan dilaksanakan dengan ketentuan dari adat yang telah berlaku bagi mereka untuk melaksanakan adat tersebut.

Musik tradisional china selalu dipertunjukkan pada acara pernikahan, ritual keagamaan, ritual upacara kematian, dan perayaan-perayaan hari besar misalnya *Cap Go Meh*. Alat musik tradisional cina yang di pergunakan pada acara-acara tersebut terdiri dari , *Obo*, *Erhu* (rebab), *Suona* (Terompet), *Pipa*, dan *Guzheng*.

Guzheng adalah sejenis alat musik petik. Guzheng atau kecapi China mempunyai bentuk seperti kotak yang cembung dan terbuat dari kayu sebagai kotak suara, dan di tengah senar tersebut ditempatkan pengganjal yang dapat digeser untuk menaikkan atau menurunkan frekuensi nada.

Alat musik ini sudah jarang diperkenalkan di Negara China. Kelangkaan alat musik tradisional ini dibuktikan dengan semakin punahnya alat musik guzheng dan berkembangnya alat musik modern sehingga kegunaan alat musik Tradisional pada acara-acara perayaan hari besar dalam etnis China sering diabaikan dan tidak diperhatikan lagi, dimana alat musik modern yang sering digunakan dari pada alat musik tradisional seperti alat musik Guzheng dan alat musik Tradisional lainnya.

Namun seiring dengan perkembangan zaman, keberadaan alat musik Guzheng saat ini dapat dikatakan memprihatinkan. Salah satu faktor yang membuat alat musik ini kurang diperhatikan karena masuknya alat-alat musik modern seperti gitar, drum, keyboard, dan alat musik modern lainnya, sehingga para generasi muda cenderung lebih suka untuk mempelajari alat-alat musik modern.

Pada saat ini keberadaan instrumen tradisional Cina terancam punah, hal ini disebabkan masyarakat lebih memilih instrumen barat untuk dimainkan dalam upacara adat mereka sehingga alat musik tradisional Cina dianggap sebagai bumbu pelengkap alat musik barat. Penyebab lainnya adalah orang China/Tionghoa yang sudah menjadi makmur (kaya) sering membuat upacara adat dalam bentuk musik modern misalnya, dengan mendatangkan alat musik

band dan artis ternama. Mereka membawa estetis kosmopolitan yang adakalanya melawan estetis tradisinya, tanpa menggunakan alat musik tradisional Guzheng. Pesta perkawinan yang seharusnya sakral dengan menggunakan alat musik Tradisional Guzheng dan alat musik Tradisional lainnya menjadi pesta perkawinan yang tidak mempunyai kesakralan. Karena bagi mereka, pesta perkawinan yang lengkap karena adanya alat musik keyboard atau alat tiup yang memainkan lagu pop barat dan lagu-lagu lainnya.

Ditengah semakin punahnya alat musik Guzheng di Cina maupun di Kota Medan, ternyata masih ada orang yang dapat membuat, memainkan serta mempertahankan alat musik Guzheng. Beliau adalah Ibu Ngartina Huang yang bertempat tinggal di Jalan Singosari No 3F Medan. Beliau merupakan Pendiri Sekolah musik Jade Music School. Oleh karena alat musik guzheng belum diketahui oleh masyarakat China maupun masyarakat pribumi maka beliau mendirikan sekolah musik ini. Hal ini dilakukan karena semakin langkanya alat musik Guzheng, dan juga sebagai bentuk pelestarian alat musik Guzheng yang tidak banyak dikenal pada masyarakat China yang ada di Kota Medan.

Jade Musik School sudah lama berada di Kota Medan. Jade Music School adalah tempat kursus belajar alat musik tradisional Cina, khususnya alat musik Guzheng. Di tempat kursus ini para murid diperkenalkan Guzheng adalah alat musik tradisional Cina, dan mempelajari teknik memainkan alat musik Guzheng.

Berdasarkan hal di atas, penulis ingin membuat penelitian yang membahas tentang keberadaan alat-alat musik China khususnya Guzheng dengan

judul “Keberadaan Alat Musik Tradisional China Guzheng di Jade Music School
Jalan Singosari No. 3 F Medan

B. Identifikasi Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dalam penelitian ini, dan karena keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis, maka peneliti membatasi masalah untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2004:30) yang mengatakan bahwa:

“Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah imigrasi masyarakat Cina ke Kota Medan?
2. Bagaimana sejarah alat musik Guzheng?
3. Bagaimana keberadaan alat musik Guzheng pada masyarakat Cina di Jade Music School ?
4. Bagaimana Teknik memainkan alat musik Guzheng di Jade Music School?
5. Instrumen apa saja yang digunakan untuk mengiringi alat musik guzheng di jade music school?

6. Bagaimana tanggapan masyarakat Cina terhadap alat musik Guzheng di Jade Music School?
7. Bagaimana bentuk pertunjukan alat musik Guzheng di Jade Music School?
8. Bagaimana proses pembuatan alat musik Guzheng pada masyarakat Cina di Jade Music School?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang berkaitan dengan yang akan diteliti, maka agar penelitian itu lebih terarah pada tujuan yang diharapkan, dalam hal ini penelitian mengadakan pembatasan masalah yang akan dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2006:30) yang mengatakan bahwa :

“Dalam merumuskan ataupun membatasi dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian dan dirangkum ke dalam beberapa pertanyaan yang jelas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah alat musik Guzheng?
2. Bagaimana keberadaan alat musik Guzheng pada masyarakat Cina di Jade Music School ?
3. Instrumen apa saja yang digunakan untuk mengiringi alat musik guzheng di jade music school?

4. Bagaimana bentuk pertunjukan alat musik Guzheng di Jade Music School?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat Cina terhadap alat musik Guzheng di Jade Music School?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas hal ini sejalan dengan pendapat Maryeani (2005:14), yang menyatakan bahwa:

“Rumusan Masalah merupakan jabatan detail fokus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti kerana penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga biasa disikapi sebagai jabatan fokus penelitian karena dalam praktiknya, proses penelitian senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan”.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasai masalah, pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana keberadaan alat musik tradisional Cina Guzheng di Jade Music School?”

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu mengarah pada tujuan, yang merupakan suatu keberhasilan penelitian yaitu tujuan penelitian, dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dan penelitian. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah alat musik Guzheng
2. Untuk mengetahui keberadaan alat musik Guzheng di Jade Music School.
3. Untuk mengetahui Instrumen apa saja yang mengiringi alat musik Guzheng.
4. Untuk mengetahui bentuk pertunjukan alat musik Guzheng di Jade Music School.
5. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat Cina terhadap alat musik Guzheng di Jade Music School.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk pelestarian alat musik Guzheng yang tidak banyak dikenal pada masyarakat China dan masyarakat umum.

2. Sebagai salah satu motivasi untuk generasi penerus yang ingin melestarikan alat musik Guzheng pada masyarakat Cina di Jade Music School.
3. Salah satu informasi musik tradisional Cina sebagai bagian dari kebudayaan luar Indonesia bagi Jurusan Sendratasik UNIMED.
4. Sebagai informasi atau masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan tentang alat musik Guzheng dan menambah keterampilan penelitian.
5. Sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan topik penelitian.